RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *INVENTORY* BARANG BERBASIS WEB (STUDI KASUS HOKBEN AREA SURABAYA)

Fitri Nurhayati
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Sukolilo, Surabaya 60118
Telp : (031) 5931800, Fax : (031) 5927817
Email : pipied.infor@gmail.com, humas@untag-sby.ac.id

Abstract

Inventory in company is closely related to the activity of collecting data about the activities and transactions in or out of a company's goods. Because inventory is important for the company, the existance of an inventory system based on information technology is needed to facilitate the recording and processing transactions compared the manual way. For that, required an information system that can help the process of data inventory at PT. Eka Boga Inti (Hokben Area Surabaya). System development method used is Software Development Life Cycle (SDLC) which consists of six stages. The stages are planning and system analysis, the definition of needs, system design, system development, system testing and evaluation and report generation. Design of this system is web-based usng the programming language PHP Object Oriented Prorgramming (OOP), MySQL as its database. Based on existing concepts and designs, it can be concluded to build the application of "Designing Inventory Information System of Web Based Goods (Case Study at Hokben Area Surabaya)" to assist the management of goods data in the warehouse and store.

Keywords*: Inventory, Hokben, SDLC, PHP, MySQL.*

Abstrak

Inventory pada suatu perusahaan berhubungan erat dengan kegiatan mengumpulkan data tentang aktifitas dan transaksi keluar masuknya barang suatu perusahaan. Karena inventory penting bagi perusahaan, maka keberadaan suatu sistem inventory yang berbasis teknologi Informasi sangat dibutuhkan guna mempermudah pencatatan dan pengolahan transaksi dibandingkan dengan cara manual. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem Informasi yang dapat membantu proses pengolahan data inventory pada PT. Eka Boga Inti (Hokben Area Surabaya). Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Software Development Life Cycle (SDLC) yang terdiri dari enam tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu perencanaan dan analisis sistem, definisi kebutuhan, perancangan sistem, pembangunan sistem, uji coba sistem dan evaluasi, serta pembuatan laporan. Perancangan sistem ini berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP Object Oriented Programming (OOP), dan MySQL sebagai database-nya.Berdasarkan konsep dan perancangan yang ada, dapat disimpulkan untuk dibangun aplikasi "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web (Studi Kasus Gudang Hokben Area Surabaya)" untuk membantu pengelolaan data barang yang ada pada gudang dan store.

Kata kunci*: Inventory, Hokben, SDLC, PHP, MySQL.*

1. PENDAHULUAN

Pada Era komputerisasi ini kebutuhan manusia akan Informasi memacu pesatnya perkembangan teknologi di bidang Informasi dan teknologi telekomunikasi. Teknologi yang semakin meningkat didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, membuktikan bahwa kini Informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Sistem Informasi dan teknologi Informasi berfungsi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan Informasi yang tersedia. Pada perkembangan teknologi Informasi yang ada saat ini dapat melakukan pengolahan data dengan mudah, dapat menghasilkan suatu Informasi yang di butuhkan dengan akurat dan mengefektifkan waktu, serta biaya yang di keluarkan lebih efesien.

Kegiatan pengelolaan barang dari tahun ke tahun terus berlangsung. Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis, kemajuan IPTEK juga banyak digunakan untuk mendukung setiap proses bisnis yang terdapat di dalam sebuah perusahaan. Salah satu kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang digunakan dalam dunia bisnis adalah sistem Informasi berbasis web. Sistem Informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengelolah, menghitung, menyimpan, dan menyebarkan Informasi untuk mendukung pengembalian keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi. [2]. Pengelolaan ini bukan hanya melibatkan barang-barang dan aset lama saja tapi juga barang-barang dan aset yang baru. Sehingga dengan demikian dari tahun ke tahun jumlah barang ini bukannya berkurang bahkan terus bertambah. Dengan bertambahnya jumlah barang-barang tersebut, tentunya mendatangkan kesulitan tersendiri dalam pengelolaannya. Agar pelaksanaan penyimpanan barang dalam gudang dapat terkelola serta tertata dengan baik, maka perlu dikembangkan suatu aplikasi berupa Sistem Informasi Manajemen Penyimpanan Barang (*Inventory*).

Sistem Informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[1]. Secara garis besar, sistem Informasi bisa diartikan sebagai sistem yang saling terintegerasi satu sama

lain secara penuh atau optimal sehingga pengolahan, penyimpanan, pengelolaan pemrosesan dan penyajian Informasi suatu perusahaan dapat tersaji dalam berbagai jenis Informasi yang akurat sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai acuan penentu keputusan guna berhasil mencapai tujuan yang telah disepakati. Karena bila dengan cara biasa (banyak proses manual) seperti sekarang, cukup menyulitkan dalam hal pengarsipan dan penelusuran data barang. Sistem Informasi *Inventory* barang ini akan menampung semua data dan Informasi tentang barang-barang tersebut. Data dan Informasi ini nantinya akan terakumulasi dan tersimpan (diarsipkan) secara terpusat pada suatu *database*. Dengan terpusatnya data dan Informasi ini, maka jelas akan mempermudah pengelolaan barang. Pekerjaan seperti pencarian data dan status barang akan lebih cepat, mudah, dan efisien. *Database* ini bersifat digital, sehingga akurasi data dan Informasi yang diberikan tentu sangat tinggi, karena tidak melibatkan faktor kesalahan manusia. Akurasi ini bukan semata dalam hal penyajian data tetapi dalam bergantung pada proses input data. semakin baik *data input* akan semakin tinggi akurasi data yang tersimpan dalam *database*, dan sebaliknya, bila *data input* kurang baik jangan berharap akurasi data dapat diandalkan. Keuntungan lain bilamana data ini telah tersimpan dalam *database*, secara periodik dan kontinyu, maka akan dapat digunakan untuk sarana

evaluasi dan analisis. Sehingga dapat diambil data secara statistik barang-barang, sehingga dapat digunakan untuk *forecasting* kebutuhan dan penyediaan barang-barang.

Seperti halnya pada Hokben (PT. Eka Boga Inti) adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan makanan dan minuman bergaya jepang yang satu-satunya berada di Indonesia. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang di wilayah Indonesia khususnya Surabaya. Perusahaan ini merupakan perusahaan skala besar, permasalahan yang ada pada Gudang Hokben Area Surabaya ini peneliti mengambil sebuah gambaran dari permasalahan pengendali Inventory untuk mengontrol *item* barang yang disimpan dan digunakan dalam proses operasional penjualan. Sebelumnya, pada perusahaan tersebut mencatatkan item barang masuk dan keluar masih menggunakan sistem non komputerisasi sehingga memakan banyak waktu yang lama untuk mengetahui stok barang yang ada didalam *Inventory*. Melihat permasalahan tersebut maka dibuatlah suatu sistem komputerisasi yang mempermudah serta mempercepat proses pendataan barang, penjualan dan proses pelaporan barang yaitu Sistem Informasi *Inventory* berbasis web untuk Gudang Hokben Area Surabaya.

Sistem Informasi berbasis web penting untuk dimiliki oleh setiap perusahaan dalam mendukung proses bisnis yang ada. Sistem Informasi berbasis web ini juga penting untuk dimiliki oleh Gudang Hokben sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan dan makanan olahan seperti *Frozen Food, Dessert, Retail Product* dan lain-lain. Perusahaan ini memiliki masalah proses bisnis yang sangat rentan dengan barang yang akan di jual seperti waktu kadaluarsa barang dan penyimpanan yang terlalu lama akan mengakibatkan kerusakan pada barang. Perlunya akurasi pencatatan dan perhitungan pada *Inventory* adalah untuk membuat perencanaan manajemen yang benar, seperti perencanaan finansial, perencanaan pemasaran dan penjualan produk.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang sering dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan siklus Hidup Pengembangan Sistem atau *System Development Life Cycle* (SDLC). Menurut Turban (2003), *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah pengembangan sistem tradisional yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC merupakan kerangka kerja *(framework)* yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial dimana sistem infomasi dikembangkan.

Model SDLC yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan model pengembangan sistem yang bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. model *waterfall* ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan. Menurut Roger S. Pressman, ada beberapa penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam model ini sebagai berikut :

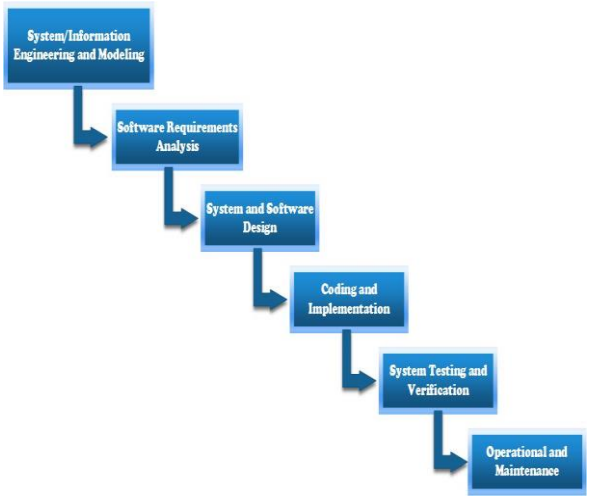

Gambar 1. Model SDLC

1. System Information Engineering & Modeling

Merupakan langkah yang diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk *software*, hal ini harus ada interaksi dengan elemen-elemen yang lain seperti *hardware, database* dan lain sebagainya. Tahap ini sering disebut dengan *Project Definition.*

2. Software Requirment Analysis

Tahap ini pengembangan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi yang didapat dalam suatu penelitian bisa diperoleh dengan cara mewawancarai, diskusi, atau survei langsung. Informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

3. System and Software Design

Pada tahap ini, desain sistem membantu menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

4. Coding and Implementation

Desain yang sudah dirancang sebelumnya, dilanjutkan untuk menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap *design*.

5. System Testing and Verification

Tahap ini merupakan tahap yang penting dalam merancang suatu perangkat lunak atau sistem Informasi, karena harus di uji coba terlebih dahulu. Semua fungi-fungsi *software* harus di uji cobakan agar terbebas dari *error*, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

6. Operational and Maintenance

Pemeliharaan suatu software sangat diperlukan, termasuk pengembangan sistem, karena tidak selamanya tetap seperti itu. Ketika dijalankan mungkin masih ada sedikit *error* yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada *software* tersebut.

2.2. Analisis Data dan Sistem

Analisis sistem merupakan tahapan menganalisis sistem yang sedang berjalan dengan tujuan membuat sistem yang mudah digunakan oleh *administrator*. Tahap ini juga sebagai tahap pengumpulan data. Fungsi yang akan dibuat difokuskan pada kebutuhan sistem atau infromasi yang akan disampaikan. Perihal ini dilakukan untuk mempermudah dalam merancang sistem yang akan dibangun. Untuk melakukan beberapa analisis terhadap beberapa permasalahan pembuatan dan perancangan suatu perangkat lunak (*software*), diperlukan berbagai macam pemahaman terhadap sejumlah teori dan konsep yang mendukung kegiatan atau aktivitas dari teori dan konsep tersebut.

Inventory perlu dilaksanakan dengan baik untuk mengetahui secara pasti persediaan dari sisa-sisa barang yang terjual, untuk menjamin lancarnya arus lintas barang maka perlu diadakan pencatatan terhadap segala penerimaan barang yang berasal dari *supplier*, barang yang dikirim untuk penjualan, mutasi barang, barang yang dikembalikan karena rusak atau tidak layak, dan penyesuaian-penyesuaian terhadap barang.

Sistem Informasi *Inventory* ini akan menyimpan dan megolah data mengenai stok barang, mutasi barang, pengurangan barang dan pengiriman barang. Data yang diperoleh dari penelitian :

1) Data Pegawai

Data Pegawai merupakan data yang terdapat dalam *Halaman* master sistem Informasi. Data ini meliputi Kode Pegawai, Nama Pegawai, Alamat Pegawai, Jabatan dan *Password*. Dari Kode pegawai ini dapat diketahui apakah

jabatan mereka sebagai *Stock keeper* atau Supervisor atau pegawai yang lain.

2) Data Supplier

Data Supplier merupakan data yang bersangkutan dengan *supplier* barang terdiri dari kode *supplier*, nama *supplier*, alamat *supplier*, Status, Kode Rekening *supplier*, dan nomor telepon *supplier*.

3) Data Barang

Data barang merupakan data yang menyangkut tentang semua barang yang ada pada store tersebut yang terdiri dari beberapa jenis barang yaitu barang gudang kering, barang beku *(Frozen)*, dan barang *Chiller.*

4) Data Pembelian

Data pembelian merupakan data yang berfungsi untuk meyimpan data dari pembelian barang dari gudang ke supplier.

Pencatatan data tersebut agar dapat diketahui dengan mudah barang yang banyak tertimbun (*over stock*) dan barang-barang yang dikirim ke store lain untuk dijual. Penempatan tata lokasi barang sangat berpengaruh terhadap barang yang disimpan karena hal tersebut dapat mempengaruhi keluar masuknya barang yang disesuaikan berdasarkan *expired* barang atau waktu simpan barang dalam gudang penyimpanan. Sehingga barang yang disimpan tidak mudah rusak dan dapat berputar sesuai dengan pemakaian barang pada store tersebut. Pengiriman barang dari supplier juga harus sesuai dengan order/pesanan yang sebelumnya sudah diproses dalam data order barang. Pengiriman barang yang tidak sesuai akan mempengaruhi penyimpanan barang yang memungkinkan ada barang yang jangka waktu simpan barang terlalu pendek dengan *expired* barang. Penyimpanan barang pada Hokben Cabang tidak hanya pada gudang, tetapi penyimpanan barang seperti *frozen product* disimpan pada *Freezer*, dan produk yang penyimpanannya di bawah suhu ruang disimpan pada *Chiller*.

2.3. Perancangan Sistem

Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework CodeIgniter.* Untuk aplikasi *editor* yang digunakan adalah Adobe Dreamweaver CC 2017. Dan untuk *database* menggunakan MySQL serta manajemen database menggunakan aplikasi Navicat. Berikut diuraikan beberapa teori dasar yang mempunyai kaitan dan mendukung tentang sistem Informasi *inventory*. Adapun perancangan proses ini mencakup diagram konteks, diagram alir data sistem, dan kamus data yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan Informasi yang diinginkan.

2.3.1. Diagram Konteks

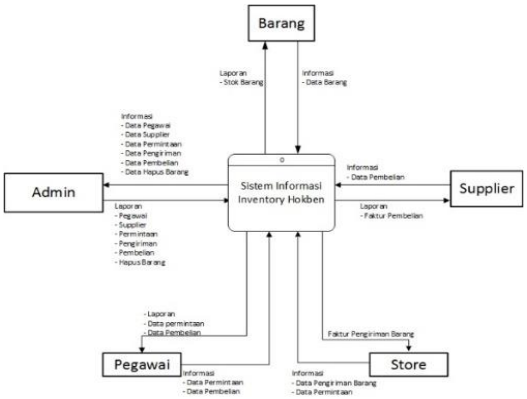

Gambar 2. Diagram Konteks Sistem

2.3.2. DFD Level 0

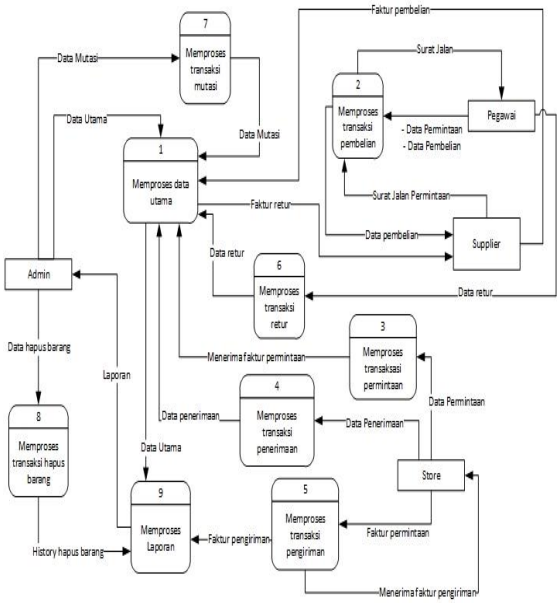

Gambar 3. DFD Level 0

2.3.3. DFD Level 1 Proses Pembelian

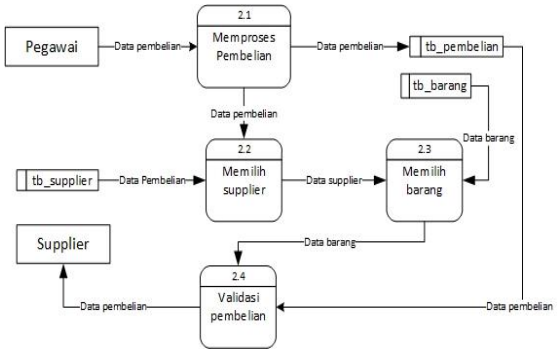

Gambar 4. DFD Level 1 proses pembelian

2.3.4. DFD Level 1 Proses Permintaan

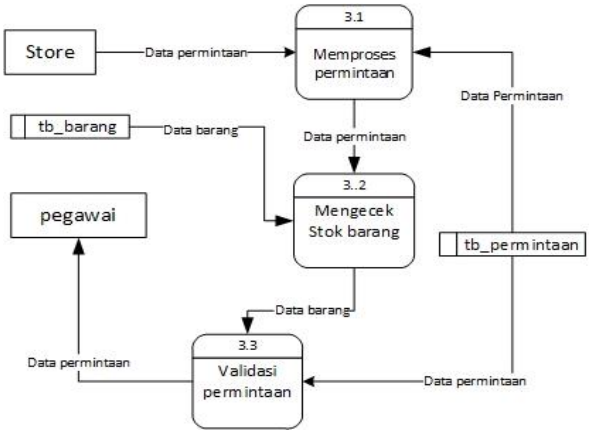

Gambar 5. DFD Level 1 proses permintaan

2.3.5. ERD

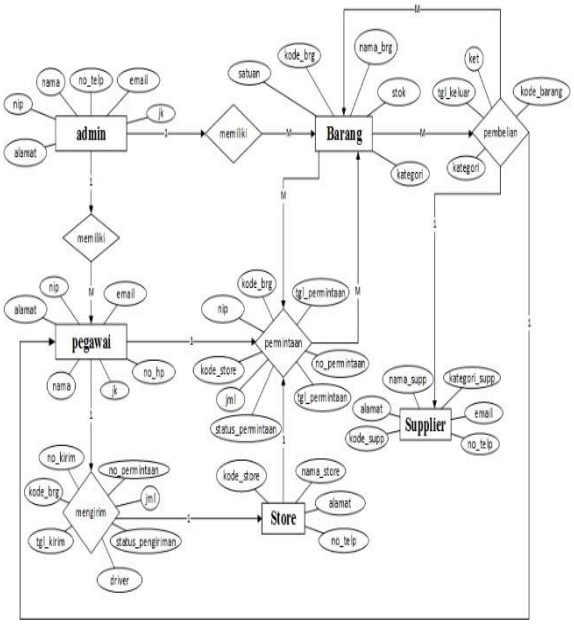

Gambar 6. ER Diagram

2.3.6. Relasi Data

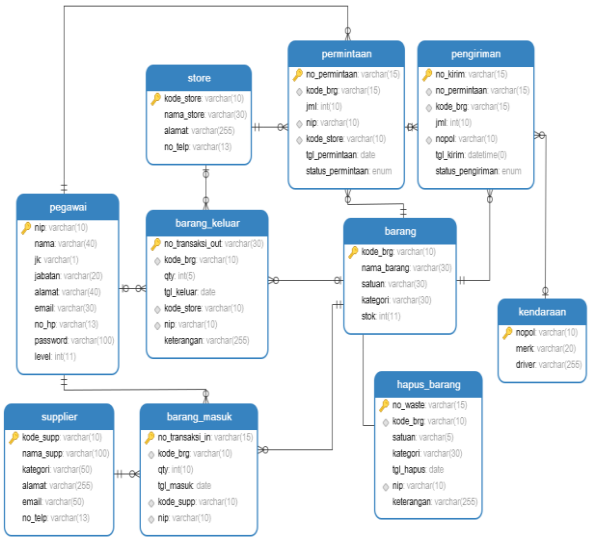

Gambar 7. Relasi Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.4. Implementasi Sistem

1. Halaman Login

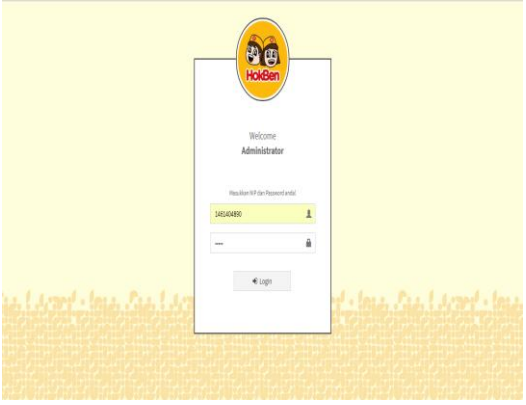

Gambar 8. Halaman Login

Halaman ini merupakan tampilan pertama kali pada saat program akan dijalankan. Halaman Login ini berfungsi sebagai pintu masuk untuk dapat mengakses semua proses yang ada pada program. Pada Halaman ini pengguna harus memasukkan Username dan Password, jadi tidak sembarang user dapat mengakses sistem ini. Tombol Login digunakan untuk memvalidasi atau mengecek username yang dimasukkan.

2. Menu Dashboard

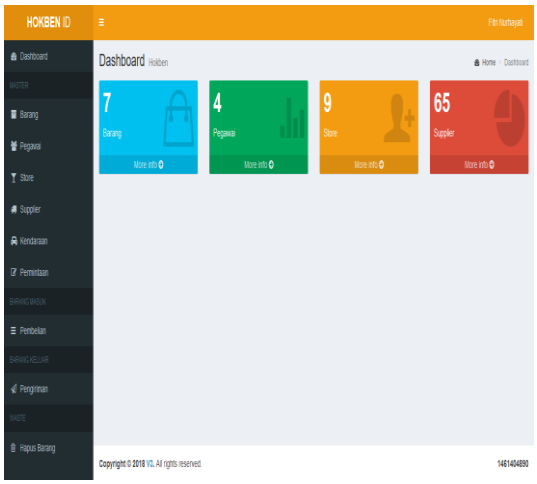

Gambar 9. Halaman Dashboard

Halaman Dashboard ini ditampilkan pada saat proses login diterima. Halaman ini digunakan untuk mengakses Halaman-Halaman yang ada melalui menu-menu yang ditampilkan beberapa informasi singkat mengenai stok barang, prosentase penggunaan barang dan jumlah pegawai.

3. Halaman Master Barang

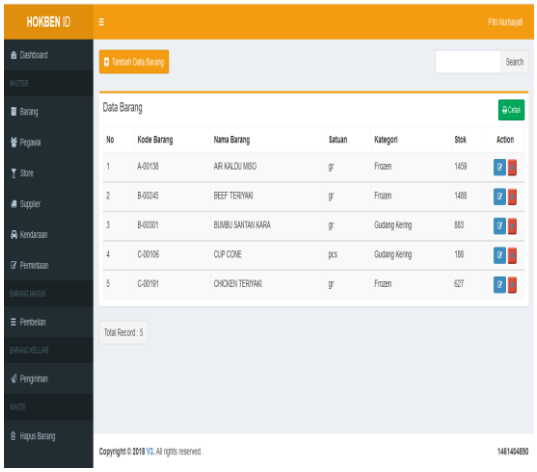

Gambar 10. Halaman Master Barang

Halaman Master Barang merupakan Halaman yang menampilkan informasi barang secara keseluruhan. Informasi ini selalu up to date sesuai dengan jumlah fisik barang yang ada. Pada halaman ini juga dapat mengubah data barang dan menghapus nama barang.

4. Halaman Master Pegawai

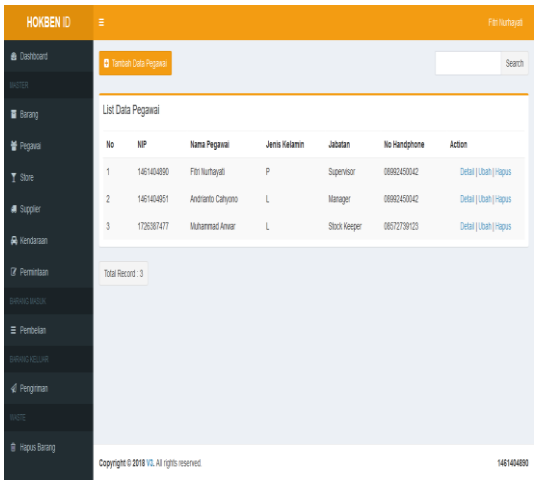

Gambar 11. Master Pegawai

Halaman Master Pegawai merupakan Halaman yang menampilkan Informasi mengenai data pegawai yang masih aktif. Data pegawai akan selalu diperbarui sesuai dengan jumlah pegawai yang ada.

5. Halaman Master Store

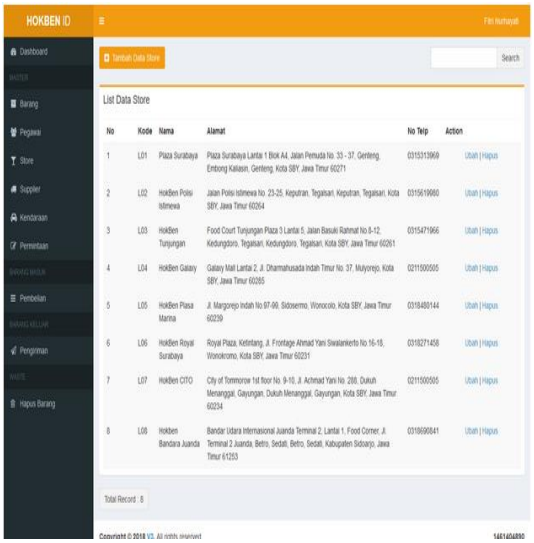

Gambar 12. Master Store

Pada halaman master store merupakan halaman yang menampilkan list data store Hokben yang ada di surabaya. Pada halaman ini juga dapat menginput data store yang baru dan mengubah apabila ada perubahan.

6. Halaman Master Supplier

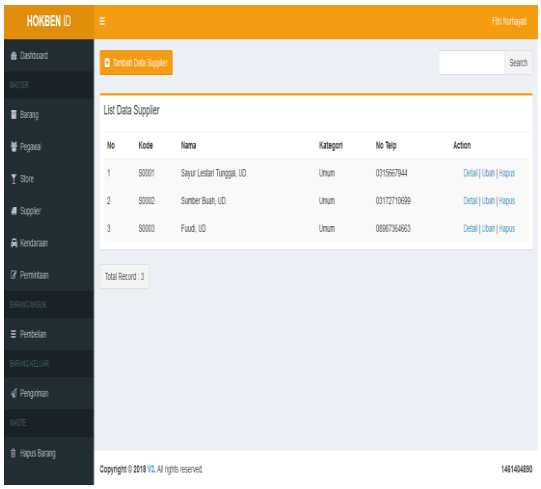

Gambar 13. Master Supplier

Halaman Data Supplier merupakan Halaman yang menampilkan data supplier barang yang bekerja sama dalam mendistribusikan barang. Halaman Master Supplier ini selalu up to date sesuai dengan supplier yang masih aktif.

7. Halaman Transaksi Pembelian

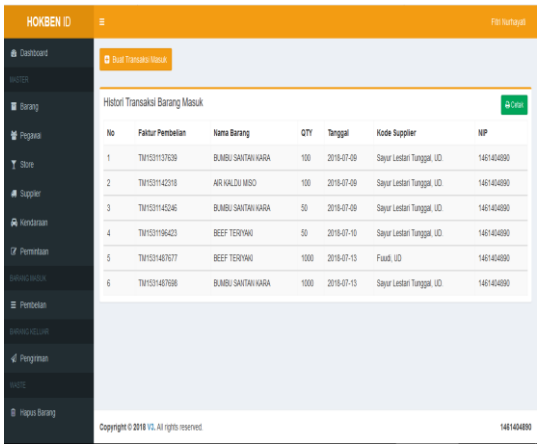

Gambar 13. Halaman Transaksi Pembelian

Halaman histori pembelian barang. Halaman List Transaksi Pembelian Barang/Barang Masuk ini berfungsi untuk menampilkan list pembelian yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada halaman ini proses transaksi ini dilakukan pada saat setelah menginput barang pada transaksi barang, guna untuk menentukan jumlah barang pada gudang.

8. Halaman List Permintaan Barang

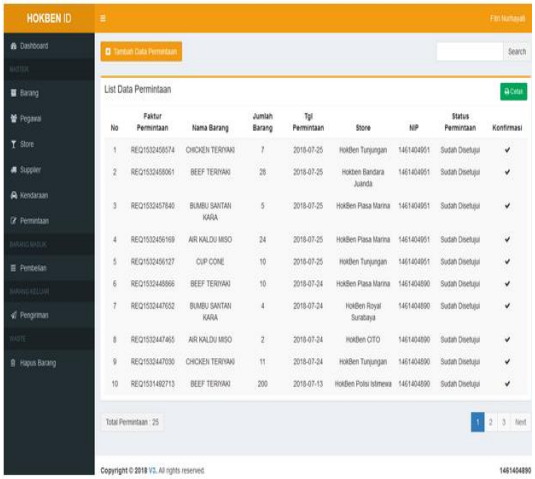

Gambar 14. Halaman Permintaan Barang

Pada gambar diatas merupakan halaman daftar permintaan barang yang berfungsi untuk menampilkan daftar barang yang diminta oleh store. Pada daftar tersebut terdapat kolom konfirmasi yang menerangkan apakah barang yang diminta tersedia atau tidak.

.

9. Halaman List Pengiriman Barang

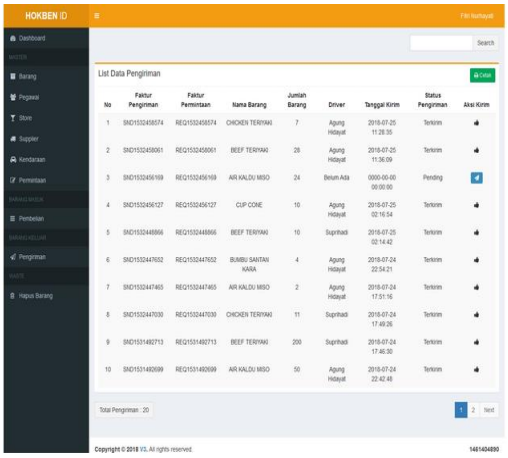

Gambar 15. Halaman Pengiriman Barang

Pada gambar 15 merupakan halaman daftar pengiriman barang. Daftar ini berisi data barang yang akan dikirim apabila barang yang diminta statusnya sudah disetujui oleh pihak gudang. Pengiriman barang akan dikonfirmasi kembali apabila sudah sampai pada store yang dituju.

10. Halaman List Data Kendaraan

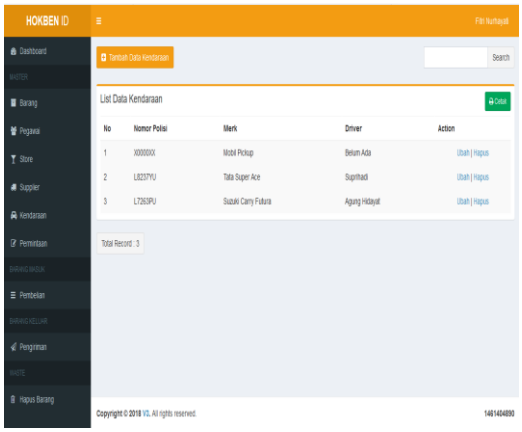

Gambar 16. Halaman List Data Kendaraan

Pada gambar diatas merupakan halaman list data kendaraan. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data kendaraan yang digunakan untuk mengirim barang ke store. Pada halaman ini juga dapat menginput data kendaraan baru beserta dengan data nomor polisi kendaraan dan nama *Driver* yang bertugas.

11. Halaman Hapus Barang

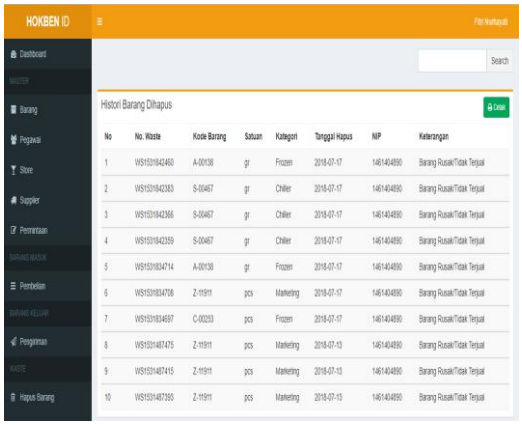

Gambar 17. Halaman Hapus Barang

Gambar diatas merupakan halaman daftar barang yang dihapus. Barang yang tidak terpakai atau tidak bisa dijual akan masuk laporannya pada halaman ini. Barang yang tidak terpakai akan terhapus jumlah barangnya dan akan kembali ke 0.

12. Laporan Persediaan Barang

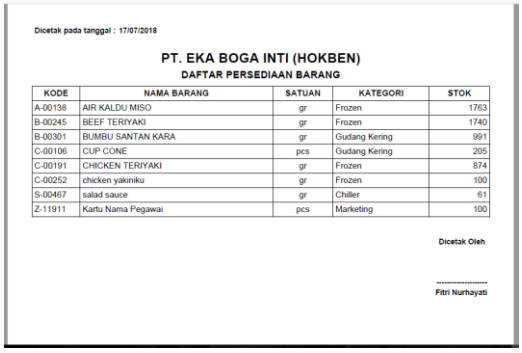

Dicetak pada tanggal : 17/07/2018

PT. EKA BOGA INTI (HOKBEN)
DAFTAR PERSEDIAAN BARANG

KODE	NAMA BARANG	SATUAN	KATEGORI	STOK
A-00138	AIR KALDU MISO	gr	Frozen	1763
B-00245	BEEF TERIYAKI	gr	Frozen	1740
B-00301	BUMBU SANTAN KARA	gr	Gudang Kering	991
C-00106	CUP CONE	pcs	Gudang Kering	205
C-00191	CHICKEN TERIYAKI	gr	Frozen	874
C-00252	chicken yakiniku	gr	Frozen	100
S-00467	salad sauce	gr	Chiller	61
Z-11911	Kartu Nama Pegawai	pcs	Marketing	100

Dicetak Oleh

Fitri Nurhayati

Gambar 18. Hasil Cetak Persediaan Barang

13. Laporan Permintaan Barang

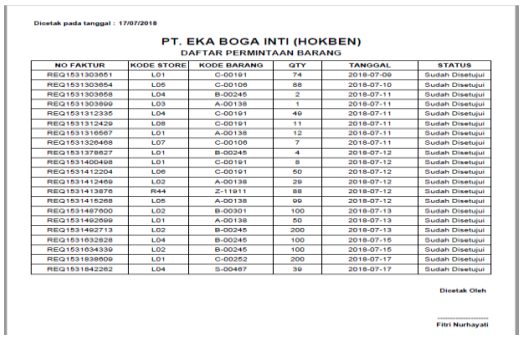

Dicetak pada tanggal : 17/07/2018

PT. EKA BOGA INTI (HOKBEN)
DAFTAR PERMINTAAN BARANG

NO FAKTUR	KODE STORE	KODE BARANG	QTY	TANGGAL	STATUS
REQ1531303851	L01	C-00191	74	2018-07-09	Sudah Disetujui
REQ1531303854	L05	C-00106	88	2018-07-10	Sudah Disetujui
REQ1531303858	L04	B-00245	2	2018-07-11	Sudah Disetujui
REQ1531303899	L03	A-00138	1	2018-07-11	Sudah Disetujui
REQ1531312335	L04	C-00191	49	2018-07-11	Sudah Disetujui
REQ1531312429	L08	C-00191	11	2018-07-11	Sudah Disetujui
REQ1531316567	L01	A-00138	12	2018-07-11	Sudah Disetujui
REQ1531326468	L07	C-00106	7	2018-07-11	Sudah Disetujui
REQ1531378627	L01	B-00245	4	2018-07-12	Sudah Disetujui
REQ1531400498	L01	C-00191	8	2018-07-12	Sudah Disetujui
REQ1531412204	L06	C-00191	50	2018-07-12	Sudah Disetujui
REQ1531412469	L02	A-00138	29	2018-07-12	Sudah Disetujui
REQ1531413876	R44	Z-11911	88	2018-07-12	Sudah Disetujui
REQ1531415268	L05	A-00138	99	2018-07-12	Sudah Disetujui
REQ1531487600	L02	B-00301	100	2018-07-13	Sudah Disetujui
REQ1531492699	L01	A-00138	50	2018-07-13	Sudah Disetujui
REQ1531492713	L02	B-00245	200	2018-07-13	Sudah Disetujui
REQ1531632828	L04	B-00245	100	2018-07-15	Sudah Disetujui
REQ1531634339	L02	B-00245	100	2018-07-15	Sudah Disetujui
REQ1531838609	L01	C-00252	200	2018-07-17	Sudah Disetujui
REQ1531842262	L04	S-00467	39	2018-07-17	Sudah Disetujui

Dicetak Oleh

Fitri Nurhayati

Gambar 19. Hasil Cetak Data Permintaan Barang

14. Laporan Pembelian Barang

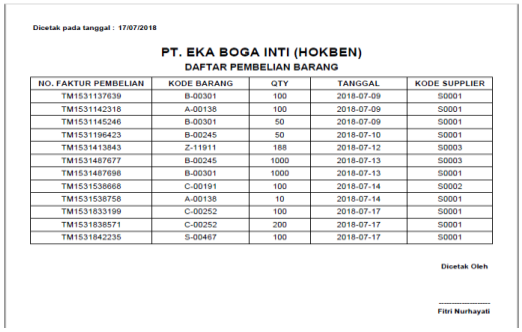

Dicetak pada tanggal : 17/07/2018

PT. EKA BOGA INTI (HOKBEN)
DAFTAR PEMBELIAN BARANG

NO. FAKTUR PEMBELIAN	KODE BARANG	QTY	TANGGAL	KODE SUPPLIER
TM1531137639	B-00301	100	2018-07-09	S0001
TM1531142318	A-00138	100	2018-07-09	S0001
TM1531145246	B-00301	50	2018-07-09	S0001
TM1531196423	B-00245	50	2018-07-10	S0001
TM1531413843	Z-11911	188	2018-07-12	S0003
TM1531487677	B-00245	1000	2018-07-13	S0003
TM1531487698	B-00301	1000	2018-07-13	S0001
TM1531538668	C-00191	100	2018-07-14	S0002
TM1531538758	A-00138	10	2018-07-14	S0001
TM1531833199	C-00252	100	2018-07-17	S0001
TM1531838571	C-00252	200	2018-07-17	S0001
TM1531842235	S-00467	100	2018-07-17	S0001

Dicetak Oleh

Fitri Nurhayati

Gambar 20. Hasil Cetak Data Pembelian Barang

15. Laporan Pengiriman Barang

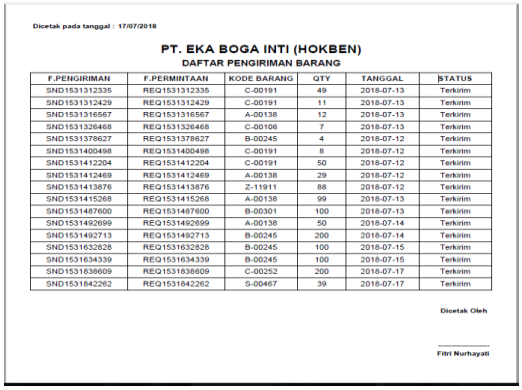

Dicetak pada tanggal : 17/07/2018

PT. EKA BOGA INTI (HOKBEN)
DAFTAR PENGIRIMAN BARANG

F.PENGIRIMAN	F.PERMINTAAN	KODE BARANG	QTY	TANGGAL	STATUS
SND1531312335	REQ1531312335	C-00191	49	2018-07-13	Terkirim
SND1531312429	REQ1531312429	C-00191	11	2018-07-13	Terkirim
SND1531316567	REQ1531316567	A-00138	12	2018-07-13	Terkirim
SND1531326468	REQ1531326468	C-00106	7	2018-07-13	Terkirim
SND1531378627	REQ1531378627	B-00245	4	2018-07-12	Terkirim
SND1531400498	REQ1531400498	C-00191	8	2018-07-12	Terkirim
SND1531412204	REQ1531412204	C-00191	50	2018-07-12	Terkirim
SND1531412469	REQ1531412469	A-00138	29	2018-07-12	Terkirim
SND1531413876	REQ1531413876	Z-11911	88	2018-07-12	Terkirim
SND1531415268	REQ1531415268	A-00138	99	2018-07-13	Terkirim
SND1531487600	REQ1531487600	B-00301	100	2018-07-13	Terkirim
SND1531492699	REQ1531492699	A-00138	50	2018-07-14	Terkirim
SND1531492713	REQ1531492713	B-00245	200	2018-07-14	Terkirim
SND1531632828	REQ1531632828	B-00245	100	2018-07-15	Terkirim
SND1531634339	REQ1531634339	B-00245	100	2018-07-15	Terkirim
SND1531838609	REQ1531838609	C-00252	200	2018-07-17	Terkirim
SND1531842262	REQ1531842262	S-00467	39	2018-07-17	Terkirim

Dicetak Oleh

Fitri Nurhayati

Gambar 21. Hasil Cetak Data Pengiriman Barang

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah penulis sajikan dalam empat bab pada tugas akhir ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan :

1. Permasalahan Sistem yang berjalan saat ini adalah pencatatan laporan secara manual yaitu mencatat segala persediaan barang yang ada dengan laporan tertulis yang ditulis langsung oleh petugas kemudian dihitung kembalidan disesuaikan dengan stok yang ada.
2. Selain itu, untuk mencari data barang memerlukan waktu yang lama sehingga harus mengecek barang satu per satu.
3. Merancang sistem informasi inventory berbasis web pada barang di Hokben Area Surabaya yaitu perancangan sistem informasi menggunakan Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD).
4. Dengan adanya sistem informasi inventory yang telah dirancang diharapkan akan memudahkan pengguna dalam melakukan barang masuk dan keluar sehingga pengelolaan laporan persediaan dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Alfiasea, R. dkk (2014) 'Sistem Informasi', *Sistem Informasi*, 3(2), pp. 140–143. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

[2] Lecture, A. (2018) 'Bab 5 Database Trigger', pp. 61–71.

[3] Rahmawati (2017) 'Sistem Informasi Inventory Stok Barang Pada Cv. Artha Palembang', *Sistem Informasi Inventory Stok Barang Pada Cv. Artha Palembang*, p. 158.

[4] Sutabri, Tata .2005. Sistem Informasi Manajemen .2005. Jakarta
Ladjamudin, Al - Bahra Bin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

[5] Tony Kurnia Ardiana, Asep Deddy Supriatna, (2016). Jurnal Algoritma. *Rancang Bangun Sistem Informasi Inventori Suku Cadang pada PT. Primajasa Perdana Raya Utama dengan metode Berorientasi Objek,* 13(1),(430-436).

[6] Agus Heryanto, Hilmi Fuad, Dani Dananggi, (2014). Jurnal SISFOTEK GLOBAL. *Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus di PT.Infinetwork Global Jakarta*. 4(2),(32-35).

[7] McLeod, R, George P.Schell. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat.